

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Tangerang Selatan dan tiga KWT yang ada di dua kecamatan Kota Tangerang Selatan, yaitu KWT Mangifera Nuri di Kelurahan Pondok Ranji dan KWT Mentari di Kelurahan Benda Baru. Penetapan lokasi penelitian di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Tangerang Selatan didasarkan atas pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan unit kerja yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan implementasi pelaksanaan P2L di Kota Tangerang Selatan. Sedangkan pemilihan KWT Mangifera Nuri dan KWT Mentari disebabkan dua kelompok tersebut merupakan daerah yang mendapat inisiatif P2L dengan fungsi penanganan daerah prioritas intervensi *stunting*, dimana kegiatan P2L dengan lokus *stunting* cenderung masih rentan terhadap keberlanjutan dalam implementasinya. Oleh karena itu, implementasi P2L pada KWT Mangifera Nuri dan KWT Mentari perlu dikaji supaya tujuan akhir dari program P2L, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan hasil panen dan kesejahteraan hidup dapat tercapai.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April - Juli 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angka-angka. Data tersebut berasal dari penelitian langsung kepada objek dengan teknik catatan ilmiah, wawancara langsung, dan

dokumentasi resmi. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan tersebut dianggap sesuai untuk menjelaskan secara mendalam terkait tanggapan dari berbagai kalangan, seperti kelompok sasaran dalam program P2L, yakni KWT Mangifera Nuri dan KWT Mentari, para pelaku pelaksana program (tenaga penyuluh dan pendamping) serta pemegang kebijakan (DKP3 Kota Tangerang Selatan).

3.3 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif sehingga memudahkan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel atau informan adalah seseorang yang memiliki keterkaitan dengan pemberdayaan kelompok wanita tani dalam pelaksanaan program pekarangan pangan lestari (P2L) di kota Tangerang Selatan. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah	Informasi	Keterangan
1.	Staff Bidang Pertanian dan Peternakan DKP3 Kota Tangerang Selatan	1	Peran, koordinasi, serta potensi sosial dan ekonomi program P2L T/A 2023 di Kota Tangerang Selatan	Informan 1
2.	Pendamping KWT Mentari Kecamatan Pamulang	1	Peran pendampingan, komunikasi, dan koordinasi dalam program P2L di KWT Mentari	Informan 2
3.	Pendamping KWT Mangifera Nuri Kecamatan Ciputat Timur	1	Peran pendampingan, komunikasi, dan koordinasi dalam program P2L di KWT Mangifera Nuri	Informan 3

4.	Ketua KWT Mentari	1	Pelaksanaan dan pemanfaatan P2L KWT Mentari	Informan 4
5.	Anggota KWT Mentari	1	Pelaksanaan dan pemanfaatan P2L KWT Mentari	Informan 5
6.	Ketua KWT Mangifera Nuri	1	Pelaksanaan dan pemanfaatan P2L KWT Mangifera Nuri	Informan 6
7.	Anggota KWT Mangifera Nuri	1	Pelaksanaan dan pemanfaatan P2L KWT Mentari	Informan 7
8.	Keluarga dengan anak <i>stunting</i> di wilayah KWT Mangifera Nuri	1	Kontribusi P2L terhadap program penanganan <i>stunting</i>	Informan 8
9.	Keluarga dengan anak <i>stunting</i> di wilayah KWT Mentari	1	Kontribusi P2L terhadap program penanganan <i>stunting</i>	Informan 9
Total informan				9

Sumber: Data Diolah, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan dan beberapa kelompok wanita tani yaitu KWT Mangifera Nuri di Kecamatan Ciputat Timur dan KWT Mentari di Kecamatan Pamulang. Observasi dilakukan guna melihat dan mengetahui aktivitas KWT dalam program pekarangan pangan lestari (P2L) mulai dari

pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Hasil observasi pada penelitian ini adalah berupa foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan program P2L baik di KWT Mangifera dan KWT Mentari pada tahun 2023.

b. Wawancara

Sumber data yang diwawancarai pada penelitian ini adalah aparat pelaksana program P2L, dalam hal ini adalah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan, Staf Bidang Pertanian dan Peternakan DKP3 Kota Tangerang Selatan, serta pendamping kelompok wanita tani. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sumber lain yang dipercaya mampu memberikan jawaban yang mendukung penelitian, antara lain ketua KWT Mangifera Nuri dan KWT Mentari.

Wawancara dilakukan menggunakan bantuan pedoman wawancara dengan indikator efektivitas program untuk menanyakan output yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan P2L sehingga pertanyaan dapat disesuaikan dengan masalah yang sudah diidentifikasi. Wawancara ini dilakukan menggunakan beberapa instrumen, antara lain alat tulis, kuesioner pedoman wawancara, alat perekam, dan dokumen pendukung.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi, yaitu studi terhadap peraturan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program P2L diantaranya adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 8 Tahun 2023 terkait Petunjuk Teknis Pelaksanaan P2L Tahun 2023, Keputusan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 050/Kep.174-Huk/2022 tentang Kelurahan Lokasi Fokus Prioritas Pencegahan dan Penurunan *Stunting* Tahun 2023, dokumen terkait panduan program kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dan buku yang memuat teori, jurnal serta hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas program.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Hubermenn yang dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini, penelitian mencoba memilih data yang relevan dengan efektivitas program pekarangan pangan lestari (P2L) melalui dua Kelompok Wanita Tani di dua kecamatan Kota Tangerang Selatan.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, setelah data-data mengenai efektivitas program pekarangan pangan lestari (P2L) diperoleh, maka selanjutnya data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, visual, gambar, matriks, bagan, tabel, dan lain sebagainya.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu pengambilan kesimpulan dilakukan dengan verifikasi berupa tinjauan ulang dengan melihat pertanyaan pada penelitian ini dan melihat kembali data-data mengenai efektivitas program pekarangan pangan lestari melalui kelompok wanita tani untuk kemudian divalidasi dengan teknik triangulasi sehingga data-data teruji validitasnya.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Hal tersebut dapat dicapai, yaitu melalui membandingkan hasil observasi, dokumentasi dan akan dikorelasikan dengan hasil wawancara dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan DKP3 Tangerang Selatan, bidang pertanian dan peternakan (DKP3) Tangerang Selatan, pendamping program, dan pelaku kegiatan P2L yaitu kelompok wanita tani di Kota Tangerang Selatan.